

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kelebihan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* dalam pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh di BMH Kota Kediri
 - a. Metode *direct fundraising*
 - 1) Interaksi Personal, meningkatkan kepercayaan
 - 2) Potensi donasi lebih besar saat tatap muka
 - 3) Edukasi langsung tentang Zakat
 - b. Metode *indirect fundraising*
 - 1) Efisiensi dari sisi biaya, tenaga
 - 2) Jangkauan Luas
 - 3) Cocok untuk generasi muda
2. Kelemahan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* dalam pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh di BMH Kota Kediri
 - c. Metode *direct fundraising*
 - 1) Biaya operasional tinggi
 - 2) Terbatas jangkauan
 - 3) Ketergantungan pada SDM lapangan
 - d. Metode *indirect fundraising*
 - 1) Minim sentuhan personal
 - 2) Kurang dipercaya
 - 3) Butuh keahlian konten digital

4) Tidak semua masyarakat akrab digital

3. Peluang metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* dalam pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh di BMH Kota Kediri

a. Metode *direct fundraising*

- 1) Kerjasama dengan komunitas lokal (UMKM)
- 2) Membangun loyalitas donatur
- 3) Peluasan program dakwah atau edukasi

b. Metode *indirect fundraising*

- 1) Pertumbuhan pengguna internet
- 2) Kampanye digital kreatif (video, QR CODE)
- 3) Kolaborasi dengan influencer atau media online

4. Ancaman metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising* dalam pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh di BMH Kota Kediri

b. Metode *direct fundraising*

- 4) Persaingan dengan lembaga lain
- 5) Penolakan donatur karena menggunakan metode agresif
- 6) Risiko keamanan amil

b. Metode *indirect fundraising*

- 1) Persaingan tinggi di platform digital
- 2) Perubahan algoritma atau tren media sosial
- 3) Potensi Hoax atau penipuan digital

B. Saran

1. Kegunaan Secara Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk memperluas cakupan lokasi serta jumlah sampel yang akan diteliti guna memperkuat data penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap pengetahuan zakat yang mungkin mempunyai dampak terhadap keputusan membayar zakat dengan menggunakan metode yang berbeda.

2. Kegunaan Secara praktis

a. Bagi masyarakat

Masyarakat sebaiknya menunaikan zakat, infak, dan shodaqoh melalui lembaga amil zakat pemerintah (BAZNAS) karena, lembaga ini memastikan penyaluran yang tepat sasaran dan sesuai syariat, mengurangi risiko penyimpangan atau salah sasaran. BAZNAS memiliki sistem pengelolaan yang profesional dan transparan, sehingga muzakki (pembayar zakat) dapat memantau penyaluran dana. Dan menunaikan zakat melalui BAZNAS dapat mengurangi potensi konflik atau perselisihan dalam masyarakat, karena lembaga ini memiliki wewenang resmi dalam mengelola dana zakat.

c. Bagi Akademik

Diharapkan bagi mahasiswa dapat memperkaya khazanah ilmu dan pengetahuan tentang lembaga amal dan zakat.

c. Bagi BMH Kota Kediri

Sebagai lembaga amil zakat yang menghimpun dana zakat, infaq dan shodaqoh, diharapkan lebih gencar lagi dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat tentang ZIS, baik melalui media cetak, media elektronik, maupun kerjasama dengan berbagai lembaga / instansi lainnya, sehingga para calon muzakki lebih memahami apa itu ZIS dan lebih mengenal BMH Kediri.